



Kepada

Yth. Ibu Perpetua George

General Manager - Group Sustainability

PPB Oil Palms Bhd (Wilmar International)

DID : +603 2119 9117 | Fax : +603 2026 2142 | Skype : pep_george

Letter Box No. 113, 8th Floor, UBN Tower, No. 10 Jalan P Ramlee, 50250 Kuala Lumpur.

Re : Klaim Lahan di PT Arta Prigel

Melihat perkembangan berita online atas klaim lahan oleh sekelompok orang yang berasal dari Desa Pagar Batu ("Pihak Pengklaim") yang terjadi di areal PT. Arta Prigel ("AP") belakangan ini, Manajemen AP merasa bahwa kami perlu memberikan klarifikasi yang didasari oleh fakta dan dokumen guna memberikan informasi yang akurat, adil dan tepat mengenai klaim lahan tersebut.

PT. Arta Prigel merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1983. Lokasi perkebunan perusahaan terletak di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Seluruh areal operasi perkebunan kelapa sawit telah mendapatkan Hak Guna Usaha ("HGU") pada tahun 2006 untuk periode 35 tahun. Pada tahun 2017, AP memutuskan untuk melakukan penanaman ulang di seluruh areal HGU milik AP karena tingkat produksi yang sudah tidak produktif. Areal yang telah ditanam ulang tersebut akan memasuki tahap Tanaman Menghasilkan mulai tahun 2020 dan bisa dipanen selama kurang lebih 25 tahun ke depan.

Pada awal tahun 2019, tiba-tiba areal HGU AP yang berlokasi di Desa Pagar Batu, Kecamatan Pulau Pinang, Kabupaten Lahat, Propinsi Sumatera Selatan, seluas kurang lebih 180 Hektar diklaim oleh sekelompok orang yang berasal dari Desa Pagar Batu. Tidak pernah ada klaim atas lahan ini sebelumnya. Berbagai proses diskusi telah dilakukan antara pihak AP dan pihak pengklaim akan tetapi tidak ditemukan kesepakatan. Pihak AP sangat menghargai proses mediasi yang kemudian difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Lahat, Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan, Dinas terkait, Kepolisian, Badan Pertanahan Nasional, dll. Berdasarkan mediasi, diskusi dan pengukuran ulang koordinat areal klaim tersebut, dikonfirmasi bahwa areal tersebut memang berada di areal HGU milik AP sehingga AP merupakan pemegang Hak yang sah berdasarkan Hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik

PT. Arta Prigel
Wisma Prima, 3rd floor
Jl. Kapten P. Tendean No. 34
Jakarta Selatan 12790
Telp : +62 021 79198610
Fax : +62 021 79198620

Indonesia ("NKRI"). AP selalu menghormati setiap klaim yang terjadi dan menganjurkan Pihak Pengklaim agar klaim tersebut dapat dilakukan melalui jalur hukum yang berlaku di NKRI. Sebagai tambahan, dalam proses mediasi tersebut diketahui bahwa masyarakat Desa Pagar Batu telah memperoleh masukan yang salah, dimana areal HGU yang dilakukan penanaman ulang (Replanting) disebutkan HGU telah habis masa berlaku.

Pada bulan Juli 2019, Pihak Pengklaim tiba-tiba melakukan pendudukan fisik areal tersebut dan membuat portal di jalan akses masuk areal tersebut sehingga karyawan AP tidak dapat melakukan aktivitas perawatan tanaman yang belum menghasilkan tersebut. Hal tersebut dilakukan pihak pengklaim pada saat proses mediasi tengah dilaksanakan dan mengakibatkan penurunan kualitas tanaman. Tidak ada tindakan yang diambil pihak AP selain melaporkan kejadian pendudukan lahan tersebut ke pihak yang berwajib. Pada bulan Februari 2020, setelah terkonfirmasi bahwa areal tersebut merupakan bagian dari HGU AP, pihak berwenang menindaklanjuti laporan AP dengan melakukan pembongkaran portal yang dibuat oleh Pihak Pengklaim. Proses tersebut berjalan dengan lancar dan kemudian karyawan AP dapat melanjutkan program perawatan tanaman yang telah tertunda.

Pada tanggal 21 Maret 2020, karyawan AP tengah melakukan aktivitas perawatan tanaman didampingi karyawan security dan 4 orang BKO Polisi guna memberikan keamanan kepada karyawan karena areal tersebut masih berpotensi untuk diklaim. Sekitar pukul 9 pagi datang kurang lebih 70 orang dari Pihak Pengklaim dengan tujuan menghentikan aktivitas karyawan AP dengan cara yang agresif dengan alasan areal tersebut masih bermasalah dan belum ada penyelesaian. Melihat situasi yang kurang kondusif dan untuk mencegah terjadinya benturan, karyawan AP kemudian memutuskan untuk membubarkan diri dari areal tersebut. Pada saat karyawan AP menaiki truk untuk membubarkan diri, tiba-tiba Pihak Pengklaim melemparkan batu ke arah truk dan mengeroyok salah satu karyawan AP yang hendak menaiki truk. Melihat kejadian tersebut, 1 karyawan lain turun dari truk untuk membantu rekannya sehingga ikut dikeroyok dan dibacok dengan senjata tajam, mengakibatkan lupa bacok di pelipis mata dan bagian kepala. Karyawan tersebut kemudian melakukan perlawanan yang pada akhirnya mengakibatkan 2 orang dari pengeroyok meninggal dunia dan 2 orang lainnya terluka. Insiden ini



terhenti setelah pihak BKO polisi melakukan tembakan ke udara. Kejadian ini terjadi dengan sangat cepat. Semua yang terluka kemudian di bawa ke rumah sakit. Pihak AP sekitar pukul 14.00 melaporkan kejadian ini ke Polres Lahat agar dapat ditindaklanjuti sesuai hukum yang berlaku di NKRI. Di dalam SOP AP, tidak ada karyawan security yang diperbolehkan membawa senjata tajam. Hanya karyawan non-security yang melakukan pekerjaan tertentu yang menggunakan benda yang dapat dikategorikan sebagai senjata tajam, seperti aktivitas panen, tebas gawangan, dll.

Manajemen AP sangat menyayangkan terjadinya insiden ini, terlebih mengakibatkan terjadinya korban jiwa dan korban luka. Manajemen AP juga turut berbelasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan dan tengah melakukan komunikasi dengan pihak keluarga korban sebagai bentuk empati dan rasa kemanusiaan. Manajemen AP menghormati dan mendukung Polres Lahat dalam menjalankan proses hukum yang berlaku. Karyawan AP yang melakukan perlawanan dan menimbulkan 2 korban jiwa telah ditetapkan sebagai tersangka dan saat ini telah ditahan di Polres Lahat.

Meskipun AP merupakan pemegang HGU yang sah, AP akan terus mengutamakan dialog dan mediasi dalam penyelesaian klaim lahan ini tanpa mengesampingkan dan tetap menghormati aspek hukum dan perundang-undangan yang berlaku di NKRI.

Demikian disampaikan dan jangan segan-segan untuk menghubungi kami apabila ada yang hendak ditanyakan.

Jakarta, 28 April 2020

BBI Palm
PT. Arta Prigel

Wim Iskandar Zulkarnaen
Presiden Direktur

PT. Arta Prigel
Wisma Prima, 3rd floor
Jl. Kapten P. Tendean No. 34
Jakarta Selatan 12790
Telp : +62 021 79198610
Fax : +62 021 79198620